

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini memakai jenis penelitian kualitatif yaitu penelitian lapangan. Penelitian lapangan berarti penelitian yang terjun langsung ke lapangan oleh penelitian dan langsung mendapatkan data informasi dari responden. Jenis penelitian ini dijadikan sebagai acuan oleh peneliti karena jenis penelitian dianggap tepat atau sesuai dengan suasana yang sebenarnya pada lapangan. Jenis penelitian ini membantu peneliti secara jelas dan efektif dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang lengkap mengenai integrasi nilai-nilai Islam dalam mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Islam Al-Mukaromah Juwana Pati.

Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Peneliti ingin memahami semua konteks dan melakukan analisis secara utuh, dan kemudian dideskripsikan secara mendetail. Penelitian kualitatif deskriptif ini merupakan penelitian yang menggambarkan atau menganalisis mengenai fenomena, aktivitas, sosial, kepercayaan, dan pemikiran orang baik secara individu ataupun kelompok. Dengan menggunakan model penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan bagaimana keadaan yang sesungguhnya di lapangan mengenai proses integrasi nilai-nilai Islam dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas VII di SMP Islam Al-Mukaromah Juwana Pati tahun ajaran 2021/2022.

Lewat pendekatan ini, peneliti menggunakan metode penelitian yang dianggap tepat sehingga dapat memperoleh data yang jelas dan valid. Peneliti berharap dapat memperoleh gambaran atau penjelasan yang lebih objektif, akurat, faktual dan urut mengenai permasalahan yang terdapat pada objek penelitian. Melalui teknik pengumpulan data seperti teknik observasi, wawancara semistruktur dan dokumentasi.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMP Islam Al-Mukaromah Juwana Pati yang berada di Desa Growong Lor, Jalan Diponegoro No 1 Kecamatan Juwana Kabupaten Pati Jawa Tengah. Waktu pelaksanaan penelitian ini sekitar bulan Februari sampai Maret 2022.

C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian yaitu subyek utama untuk menghasilkan data dalam penelitian mengenai fenomena atau permasalahan yang diteliti. Data yang diambil dari subjek penelitian akan dijadikan hasil atau kesimpulan data dalam penelitian ini.

Penentuan diambilnya sumber data dilakukan secara purposive atau dipilih dengan berbagai pertimbangan untuk mencapai tujuan tertentu. Pemilihan sumber yang dijadikan sebagai informan harus benar-benar memiliki kompetensi sesuai dengan harapan yang diinginkan, sehingga sumber data yang dihasilkan mampu menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian.¹ Dengan itu informan yang dipilih harus memiliki kompetensi yang sesuai dengan bidang yang dimiliki. Berikut informan dari penelitian ini adalah guru mata pelajaran IPS dan peserta didik kelas VII di SMP Islam Al-Mukaromah Juwana Pati.

D. Sumber Data

Sumber data diartikan darimana peneliti memperoleh data saat melakukan penelitian. Dalam penelitian kualitatif sumber data penelitian dibagi dua yaitu sumber data primer dan skunder.

1. Sumber Data Primer

Sugiyono menyatakan bahwa sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sehingga dapat diartikan bahwa sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung di lapangan dari informan untuk peneliti. Dengan melakukan observasi mendalam atau wawancara yang dilakuakn peneliti kepada guru dan peserta didik

¹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan*”, (Bandung: Alfabeta), 2019, 287.

kelas VII SMP Islam Al-Mukaromah Juwana Pati untuk mendapatkan data yang diinginkan oleh peneliti mengenai penerapan nilai-nilai Islam dalam mata pelajaran IPS.

2. Sumber Data Sekunder

Sugiyono menyatakan bahwa sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Atau data yang diperoleh dari hasil laporan atau jurnal penelitian terdahulu.² Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder bertujuan untuk mengetahui kondisi proses pembelajaran dengan adanya penerapan nilai-nilai Islam dalam mata pelajaran IPS kelas VII di SMP Islam Al-Mukaromah Juwana Pati.

E. Teknik Pengumpulan Data

Seorang peneliti harus menentukan teknik pengumpulan data yang paling tepat untuk membantu memudahkan pengambilan data yang valid dan reliabel. Pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mendapatkan hasil data dengan melalui observasi/pengamatan, wawancara, dokumentasi dan angket. Berikut adalah teknik pengumpulan data :

1. Pengamatan/Observasi

Yusuf Falaq menyatakan bahwa observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari jarak dekat dalam kegiatan penelitian yang dilakukan.³ Observasi dilakukan dengan pengamatan serta pencatatan secara langsung terhadap objek yang diteliti.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung dan tidak langsung mengenai penerapan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran IPS kelas VII di SMP Islam Al-Mukaromah Juwana Pati.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk saling bertukar informasi. Wawancara digunakan untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam pada

² Sugiyono, 2019, 410.

³ Yusuf Falaq, "*Metodologi Penelitian Pendidikan IPS*", Kudus : MASEIFA Jendela Ilmu, 2021., 220.

responden atau langsung ke sumbernya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara semiterstruktur. Di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibanding jenis teknik wawancara lainnya. Teknik wawancara ini bertujuan untuk menemukan permasalahan secara terbuka, pada pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat dan juga ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti hanya cukup mendengar dengan teliti dan mencatat semua data yang disampaikan oleh informan.

Adapun beberapa informan yang diwawancarai oleh peneliti pada penelitian mengenai penerapan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran IPS kelas VII di SMP Islam Al-Mukaromah Juwana Pati yaitu guru mata pelajaran IPS kelas VII, peserta didik kelas VII, kepala sekolah dan WAKA kurikulum SMP Islam Al-Mukaromah Juwana Pati.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi biasanya berbentuk tulisan atau gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Teknik ini merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.⁴

Dalam penelitian ini dokumen yang diperoleh seperti bentuk gambaran umum SMP Islam Juwana Pati, silabus, RPP, Data organisasi SMP Islam Juwana Pati, dan foto-foto proses pembelajaran dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran IPS di SMP Islam Al-Mukaromah Juwana Pati.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi tes kredibilitas, validitas, realitas dan obyektivitas.⁵ Adapun tes kredibilitas yang akan dilakukan peneliti dalam penelitian ini. Tes kredibilitas atau kepercayaan pada data penelitian kualitatif dapat dilakukan sebagai berikut;

⁴Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan*", (Bandung: Alfabeta), 2019, 430.

⁵*Ibid*, 489-500.

1. Perpanjangan pengamatan

Cara paling umum untuk merentangkan pengamatan kembali ke lapangan dengan mengarahkan persepsi langsung yang bersyafaat pada sumber yang ditemukan. Perkembangan persepsi ini menyiratkan bahwa para ilmuwan dapat memiliki aset yang lebih siap, lebih dapat dikenali (selain), lebih terbuka, dapat diandalkan, dan tidak ada data rahasia.

2. Peningkatan ketekunan

Ketekunan yang diperluas ini menyiratkan mencoba kembali persepsi langsung dengan lebih hati-hati dan tanpa henti. Sepanjang garis ini, realitas item dalam informasi dan rangkaian peristiwa yang diperoleh dan disimpan dalam definisi diatur dengan sengaja. Dalam tinjauan ini, analis melakukan eksplorasi dengan ketekunan melalui pengulangan persepsi secara hati-hati.

Peneliti melakukan pengamatan dan menulisnya secara langsung hasil data dari subjek penelitian, yaitu dengan mengamati proses integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran IPS di SMP Islam Al-Mukaromah Juwana Pati.

3. Triangulasi

Dalam tes triangulasi, spesialis benar-benar melihat informasi dengan memutuskan rencana waktu alternatif. Dengan cara ini, terjadi triangulasi sumber, triangulasi prosedur dan musim bermacam-macam informasi. Triangulasi ini akan mempermudah spesialis untuk memperluas kekuatan informasi.

Peneliti melakukan pengecekan ulang terhadap data yang sudah dihasilkan dari penelitian yang dilakukan di SMP Islam Al-Mukaromah Juwana Pati.

4. Uji reliabilitas (*dependability*)

Uji reliabilitas dilakukan oleh para ilmuwan untuk mengatasi kesalahan perhitungan yang disusun dalam pengujian, pengumpulan informasi, pemahaman penemuan dan pengungkapan hasil eksplorasi. Uji keterpercayaan dilakukan dengan memimpin review terhadap keseluruhan proses eksplorasi. Pemeriksaan ini dilakukan oleh auditor, khususnya dosen pembimbing.

Peneliti melakukan uji *dependability* kepada dosen pembimbing untuk mengatasi kesalahan dalam

rencana penelitian atau hasil penelitian dalam proses penelitian mengenai penerapan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran IPS di SMP Islam Al-Mukaromah Juwana Pati.

5. Tes konfirmasi (*confimabeliy*)

Uji afirmasi dalam penelitian strategi subjektif disebut uji objektivitas penelitian. Seharusnya objektivitas penelitian karena, dalam hal hasil pemeriksaan telah didukung oleh banyak individu. Juga, dengan asumsi hasil pemeriksaan berasal dari latihan penelitian yang langsung diselesaikan sendiri dan eksplorasi telah memenuhi pedoman kepastian.

Dalam teknik ini peneliti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses penelitian yang dilakukan melalui kesepakatan banyak orang seperti dosen pembimbing, kepala sekolah, guru mata pelajaran IPS dengan tujuan untuk memenuhi standar uji konfirmability mengenai proses penelitian Integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran IPS kelas VII di SMP Islam Al-Mukaromah Juwana Pati.

G. Teknik Analisis Data

Pengertian dari salah satu ahli penelitian yang bernama Bogdan, ia menyatakan bahwa, analisis data kualitatif adalah proses pencarian dan profesionalisasi secara urut yang didapat dari hasil wawancara, observasi langsung dan langkah lain untuk memudahkan pemahaman dan mampu memperoleh hasil. Langkah-langkah menganalisis data menurut Miles dan Humberman dibagi menjadi tiga tahap, yaitu : reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data diartikan sebagai aktivitas mencari data yang dibutuhkan dalam rangkaian untuk mencapai tujuan dalam penelitian.

2. Reduksi Data

Yusuf Falaq menyatakan bahwa reduksi data yaitu merangkum, memilih dan memilah pokok isi dalam data, fokus hal penting, mencari tema dan polanya. Setelah direduksi data akan tergambar lebih jelas, dan

mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁶

Analisis ini digunakan peneliti untuk menganalisis data yang di peroleh secara langsung dari lapangan dalam penelitian mengenai Integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran IPS kelas VII di SMP Islam Al-Mukaromah Juwana Pati.

3. Penyajian Data

Penyajian Data adalah langkah selanjutnya setelah reduksi data. Penyajian data biasanya dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori *flowchart* dan sejenisnya.

Miles dan Humberman juga menyatakan bahwa penyajian data yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif biasanya berbentuk teks yang bersifat naratif.

Data yang sudah dianalisis oleh peneliti akan disajikan dalam bentuk uraian yang bersifat naratif.

4. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Tahap terakhir yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Setelah penyajian data, tahap ini menjadi tahap akhir untuk melakukan kesimpulan dari hasil temuan data. Tahap ini peneliti melakukan interpretasi atas temuan sebagai hasil wawancara atau dokumen. Setelah kesimpulan diambil, untuk memastikan kebenaran atau mengetahui kesalahan data, peneliti mengecek kembali kesahihan interpretasi dengan cara mengecek ulang proses reduksi dan penyajian data.⁷ Analisis data ini digunakan peneliti untuk menarik kesimpulan mengenai Integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran IPS kelas VII di SMP Islam Al-Mukaromah Juwana Pati.

⁶ Sugiyono, *“Metode Penelitian Pendidikan”*, (Bandung: Alfabeta), 2019, 440.

⁷ Yusuf Falaq, *“Metodologi Penelitian Pendidikan IPS”*, Kudus : MASEIFA Jendela Ilmu, 2021, 260.